

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji teori secara objektif dengan cara mengamati hubungan antar variabel yang dapat diukur menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis melalui prosedur statistik. Kemudian korelasi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Azwar (2017), variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau mengakibatkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harapan orang tua.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perfeksionisme Akademik.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2017), definisi operasional adalah definisi variabel penelitian yang dibuat berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri dari variabel tersebut,

yang selanjutnya dijadikan acuan dalam proses pengukuran. Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Harapan orang tua (domain akademik)

Harapan orang tua adalah tuntutan atau ekspektasi yang diberikan oleh orang tua, terkait pencapaian akademik, perilaku, dan masa depan mereka. Mahasiswa yang merasakan harapan orang tua yang tinggi cenderung menganggap bahwa mereka harus memenuhi standar dan ekspektasi yang telah ditetapkan oleh keluarga. Harapan orang tua (domain akademik) diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi *academic achievement* menurut Wang (2002).

2. Perfeksionisme Akademik

Perfeksionisme akademik adalah kecenderungan mahasiswa dalam menetapkan standar akademik yang tinggi, baik terhadap diri sendiri maupun dalam persepsi terhadap tuntutan lingkungan. Mahasiswa dengan kategori perfeksionisme akademik yang tinggi cenderung berusaha mencapai hasil yang sempurna, merasa bahwa orang lain mengharapkan kesempurnaan dari dirinya, serta menunjukkan sikap kritis terhadap kesalahan atau kegagalan akademik. Variabel ini diukur menggunakan skala perfeksionisme akademik yang disusun berdasarkan aspek (Hewitt, 1991) yaitu *Socially prescribed perfectionism*, *Self-oriented perfectionism*, dan *Other-oriented perfectionism*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam peneliti merupakan gambaran seluruh kelompok orang yang menjadi fokus penelitian. Semua orang dalam populasi ini biasanya tidak terlibat dalam suatu penelitian, tetapi hasil penelitian ini dapat diterapkan pada seluruh populasi (Gravetter & Forzano, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang Prodi Akuntansi Syariah periode 2022-2025.

Tabel 3. 1. Jumlah populasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa
1	2022	170
2	2023	187
3	2024	119
4	2025	108
Jumlah Mahasiswa		584

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel harus mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu atau *Purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Syariah UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 221 mahasiswa. Jumlah sampel ini didapatkan dari tabel ISAAC sebagai berikut :

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269

Sumber : Sugiyono (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah di UIN Imam Bonjol Padang. Menurut Azwar (2012), skala psikologi adalah instrumen

pengukuran yang digunakan untuk mengungkap aspek psikologis individu melalui pernyataan-pernyataan yang direspon oleh subjek sesuai dengan kondisi dirinya.

Dalam penelitian ini, pemodelan skala psikologi yang digunakan peneliti berupa skala likert. skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap suatu objek atau pernyataan. Dimana individu diminta untuk memilih dari beberapa jawaban tanpa takut salah, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kemudian, dalam skala ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable. Favorable adalah pernyataan yang mendukung suatu sikap dan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung suatu sikap.

Tabel 3. 2. Penilaian Skala likert

Pilihan Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala psikologi, yaitu: skala harapan orang tua dan perfeksionisme akademik

1. Skala Harapan orang tua (domain akademik)

Skala yang digunakan untuk mengukur harapan orang tua disusun berdasarkan teori mengenai persepsi individu terhadap ekspektasi orang tua, terutama dalam aspek akademik, perilaku, dan masa depan. Skala ini diadaptasi

dari *Living up to Parental Expectations Inventory* (LPEI) yang dikembangkan oleh Wang (2002) dan mencakup item-item yang merefleksikan tekanan akademik, ekspektasi keberhasilan, serta harapan orang tua terhadap pencapaian anak. Kemudian dimodifikasi lagi oleh Woro (2021) berdasarkan dimensi personal *marutnities*, *academic archievement*, *dating concern*. Namun pada penelitian ini skala yang digunakan hanya skala yang berkaitan dengan *academic archievement*.

Berikut *blueprint* untuk skala harapan orang tua sebelum uji coba

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Harapan Keluarga Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	F	UF	Jumlah
1	<i>Academic Achievement</i>	2, 8, 14, 20	11, 12, 16, 17	8
	Jumlah	11	13	24

2. Skala Perfeksionisme Akademik

Skala perfeksionisme akademik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori perfeksionisme yang dibuat oleh Hewitt dkk (1991) lalu di modifikasi menjadi perfeksionisme akademik. *Socially prescribed perfectionism* (kecenderungan individu untuk meyakini bahwa orang lain mengharapkan dirinya menjadi sempurna) *Self-oriented perfectionism* (kecenderungan individu untuk menetapkan standar yang sangat tinggi bagi dirinya sendiri serta memiliki dorongan kuat untuk mencapai kesempurnaan), dan *Other-oriented perfectionism* (kecenderungan individu untuk menetapkan standar kesempurnaan yang tinggi kepada orang lain.). Item-item dalam skala

ini diukur menggunakan skala Likert dan telah digunakan serta diadaptasi dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Berikut *blueprint* untuk skala perfeksionisme akademik sebelum uji coba:

Tabel 3. 4. *Blueprint* Skala Perfeksionisme Akademik Sebelum Uji Coba

No.	Dimensi	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	<i>Self-Oriented Perfectionism</i> (SOP)	4, 7, 9, 12, 14	5
2	<i>Other-Oriented Perfectionism</i> (OOP)	2, 5, 6, 11, 13	5
3	<i>Socially Prescribed Perfectionism</i> (SPP)	1, 3, 8, 10, 15	5
Jumlah		15	15

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek penting dalam mengevaluasi kualitas suatu alat ukur. Kedua konsep ini berkaitan dengan seberapa baik alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang akurat dan konsisten. Menurut Azwar (2022), validitas dan reliabilitas mengacu pada kebermanaknaan, kelayakan, dan kebermanfaatan inferensi yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil pengukuran pada alat ukur yang digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Azwar (2018), suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi

apabila hasil pengukuran benar-benar mencerminkan konstruk atau variabel yang ingin diukur.

Penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi dilakukan dengan cara menganalisis isi butir-butir instrumen melalui penilaian ahli (*expert judgment*) yang terdiri dari dosen pembimbing skripsi dan narasumber lain yang kompeten di bidang psikologi atau pengukuran pendidikan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian setiap item terhadap indikator yang telah ditetapkan, serta relevansi isi terhadap konstruk teoritis variabel yang diukur.

a. Analisis Item Skala Harapan Orang Tua (Domain Akademik)

Tabel 3. 5. *Blueprint* Skala Harapan Orang Tua (Domain Akademik) Setelah Uji Coba

No	Dimensi	F	UF	Jumlah
1	<i>Academic Achievement</i>	2, 8, 14, 20	11, 12, 16, 17	8
	Jumlah	11	13	24

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics*, diperoleh bahwa dari 8 item pada skala Harapan Orang Tua, sebanyak 8 item dinyatakan valid dan tidak ada item yang dinyatakan gugur. Item yang dinyatakan valid memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* berkisar antara 0,302 hingga 0,702, sedangkan item yang gugur memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,290, sehingga tidak memenuhi batas minimum koefisien validitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 0,30. Dengan demikian, instrumen penelitian yang

digunakan untuk mengukur Harapan Keluarga terdiri dari 23 item yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Fokus kajian penelitian ini, harapan orang tua pada bidang akademik mahasiswa, maka dari itu penelitian ini hanya menggunakan dimensi ke dua yaitu *Academic Achievement* untuk di kaji lebih lanjut.

b. Analisis Item Skala Perfeksionisme Akademik

Tabel 3. 6 *Blueprint* Skala Perfeksionisme Akademik Setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	<i>Self-Oriented Perfectionism</i> (SOP)	4, 7, 9, 12, 14	5
2	<i>Other-Oriented Perfectionism</i> (OOP)	2, 5, 6, 11, 13	5
3	<i>Socially Prescribed Perfectionism</i> (SPP)	1, 3, 8, 10, 15	5
Jumlah		15	15

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics*, diperoleh hasil bahwa seluruh item pada skala Perfeksionisme Akademik dinyatakan valid. Skala ini terdiri dari 15 item yang seluruhnya memenuhi kriteria validitas, dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* berkisar antara 0,347 sampai dengan 0,611. Nilai tersebut telah memenuhi batas minimum koefisien validitas menurut Azwar (2019), yaitu sebesar 0,25–0,30. Oleh karena itu, seluruh item pada skala Perfeksionisme Akademik dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yang berarti keterandalan atau konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Menurut Azwar (2018), alat ukur dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten saat digunakan pada subjek yang sama dalam waktu berbeda, selama variabel yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu skala. Nilai reliabilitas berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Apabila nilai $\alpha > 0,70$, maka instrumen tersebut dianggap reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS for Windows*, guna memastikan bahwa seluruh item pada masing-masing skala memiliki kategori konsistensi internal yang memadai.

Tabel 3. 7. Hasil Uji Reliabilitas Harapan Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

Berdasarkan Tabel 3.7 tersebut nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh untuk skala Harapan Orang Tua ialah sebesar 0,886 termasuk dalam kategori reliabel.

Tabel 3. 8. Hasil Uji Reliabilitas Perfeksionisme Akademik

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	15

Berdasarkan Tabel 3.8 tersebut nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh untuk skala Perfeksionisme Akademik ialah sebesar 0,855 termasuk dalam kategori reliabel.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa, skor koefisien skala harapan orang tua sebesar $r = 0,886$. Skor koefisien skala perfeksionisme akademik sebesar $r = 0,855$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala harapan orang tua dan skala perfeksionisme akademik dapat diterima dan bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, sehingga analisis data melibatkan proses perhitungan statistik, baik deskriptif maupun inferensial.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu kategorisasi variabel, uji asumsi, dan uji hipotesis, dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*.

1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori tertentu berdasarkan kategori skor yang diperoleh, yaitu

kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan ini mengacu pada nilai mean teoritis dan standar deviasi dari skor skala yang digunakan (Azwar, 2012).

Langkah-langkah perhitungan kategori sebagai berikut:

Skor Maksimal = Jumlah item $\times$ Skor tertinggi dalam skala

Skor Minimal = Jumlah item $\times$ Skor terendah dalam skala

Mean Teoritis (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimal + Skor Minimal)

Standar Deviasi Teoritis (σ) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimal – Skor Minimal)

Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut, maka kategori variabel dibedakan sebagai berikut:

Tabel 3. 9. Rumusan Kategori Variabel

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$
Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$

2. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah responden lebih dari 50 orang. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal (Santoso, 2010).

b. Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear. Uji ini menggunakan *Test of Linearity* dalam SPSS. Hubungan dua variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi pada kolom linearitas $< 0,05$ (Santoso, 2010).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh harapan orang tua terhadap perfeksionisme akademik. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Selain nilai signifikansi, analisis juga akan mempertimbangkan ukuran efek (*effect size*) dengan menghitung koefisien determinasi (R^2), guna mengetahui sejauh mana variabel harapan orang tua menjelaskan variasi perfeksionisme akademik.